

## RINGKASAN

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik.. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan selama 1 (satu) semester. Dalam semester ini mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing. Dalam kegiatan PKL ini, para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuan akademiknya dengan keterampilan. Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/ rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sain Terapan (SST). Metode pelaksanaan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik yaitu melalui metode daring secara individu dengan tugas mengidentifikasi data yang telah diberikan oleh CI Rumah Sakit.

Praktik kerja lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (PKL MAGK) ini dilaksanakan di Rumah Sakit Citra Husada Jember. Saat ini terjadi pandemi covid-19, sehingga mahasiswa tidak dapat melakukan PKL MAGK secara langsung di rumah sakit. Kegiatan PKL MAGK ini dilakukan secara daring selama pandemi per individu dirumah masing-masing. kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa PKL MAGK daring sebanyak 4 kegiatan dengan ketentuan waktu pengerjaan yang berbeda-beda pada masing-masing kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut nantinya dilaporkan dalam bentuk laporan akhir diakhir masa PKL MAGK. Selama pelaksanaan 4 kegiatan tersebut, mahasiswa bebas melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dari kampus maupun dengan Clinical Instructor dari Rumah Sakit Citra Husada Jember. Diagnosa medis pasien di RS Citra Husada yaitu GEA dehidrasi ringan-sedang. Hasil Antropometri Pasien Menunjukkan statusgizi underweigh yaitu IMT sebesar 13,4. Hasil Biokimia pasien menunjukkan nilai HB rendah. Keluhan utama pasien yaitu Diare , mual, nafsu makan menurun, lemas, perut terasa panas, nyeri ulu hati. Selama di rumah pasien makan Bubur Nasi 3 sdm dengan tempe goreng 1 porsi dan sayur bening ½ gelas. Minum susu sapi segar 2 kali sehari sebanyak 50 ml saja, dan pasien mendapatkan diet RSRL. Diagnosis gizi pasien meliputi; Berat badan kurang berkaitan dengan asupan energi yang tidak memadai ditandai dengan  $IMT < 16,0$ . Perubahan nilai laboratorium terkait zat gizi Anemia pada pasien yang berkaitan dengan ketidak normalan kadar hemoglobin yaitu 7,3 mmHg → N: 12-14 mmHg (dibawah batas normal/ rendah . Gangguan Fungsi pencernaan berkaitan dengan penyakit GEA dehidrasi ringan – sedang yang diderita pasien ditandai dengan mual dan nafsu makan menurun .Implementasi yang dilakukan yaitu pemberian diet RSRL untuk pasien.